

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk menjelaskan fenomena yang akan diteliti, dibutuhkan sebuah metode penelitian dengan teknik pengumpulan data yang tepat dan akurat supaya tujuan dari penelitian dapat dicapai dengan baik. Metode merupakan sebuah cara atau jalan yang harus ditempuh secara sistematis di dalam kegiatan ilmiah untuk menemukan sebuah target atau tujuan dalam suatu ilmu pengetahuan. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis semiotik milik Roland Barthes. Dimana semiotik merupakan suatu metode analisis yang berkaitan dengan simbol dan bagaimana simbol tersebut bekerja. Semiotik milik Barthes dalam penelitian ini membagi apa saja yang terdapat dalam visual di dalam video klip menjadi tiga level yaitu denotasi, konotasi serta mitos.

1.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengemukakan gambaran dan memberikan gambaran bagaimana dan mengapa sehubungan dengan realitas atau gejala yang diteliti (Pawito, 2007:101). Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan metode ini banyak digunakan untuk meneliti dokumen yang berupa teks, symbol, gambar dan sebagainya untuk memahami suatu

budaya pada suatu konteks sosial tertentu. Metode kualitatif ini juga merujuk kepada metode analisis dokumen untuk menanamkan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen untuk memahami suatu makna. Oleh karena itu, dalam penelitian ini harus diketahui terlebih dahulu tanda-tanda yang ada di dalam objek penelitian dan juga beberapa hal lain yang juga perlu diperhatikan. Seperti situasi sosial diseperti video klip yang akan diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini berjenis interpretative, yaitu jenis yang bersifat penafsiran atau interpretatif dimana peneliti tidak mencoba menguji hipotesis atau teori. Sedangkan fokus dari penelitian ini adalah untuk memaknai dan mengetahui tentang representasi transgender. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah penelitiannya. Penggunaan berbagai metode tersebut dimaksudkan supaya peneliti mendapat pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti (Mulyana, 2008:5)

Untuk menganalisis data di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotika, Di dalam hal ini, semiotik adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji sebuah tanda (Sobur, 2006:15). Oleh sebab itu, dengan menggunakan metode analisis semiotik peneliti berusaha untuk menggali informasi atau realitas yang didapatkan melalui interpretasi tanda-tanda dan symbol-simbol yang ditampilkan dari video klip yang akan diteliti. Analisis semiotik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik yang dikemukakan oleh Roland Barthes, karena secara umum penelitian ini pada akhirnya menggambarkan pesan dan penjelasan lebih rinci dari segi makna denotasi, konotasi, serta mitos yang

terkait dengan realitas transgender di dalam video klip Against Me! yang berjudul “FUCKMYLIFE666”.

3.2 Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah sebuah video klip dari grup band Against Me! yang berjudul “FUCKMYLIFE666” dengan durasi 2 menit 58 detik yang di dalamnya memunculkan realitas dari transgender.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer dapat diperoleh dengan cara melalui proses pengamatan, menyimak secara menyeluruh, teliti dan mendalam tiap shot dalam per scene video klip “FUCKMYLIFE666” tersebut. Kemudian dalam setiap shot per scenenya yang dianggap mengandung representasi transgender akan dipotong atau di screenshoot, dan kemudian dijadikan lampiran penelitian dalam bentuk cetak maupun foto.

2. Data Sekunder

Data sekunder sendiri diperoleh dengan cara membaca literature, buku, ataupun jurnal yang berhubungan dengan transgender atau yang berkaitan dan relevan dengan video klip yang akan diteliti guna melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu analisis data.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Nasution menjelaskan dalam (Sugiyono, 2014:223), “Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan secara teliti dan detail terhadap objek penelitian, yakni mencari representasi transgender yang muncul di dalam video klip FUCKMYLIFE666 tersebut dan didukung dengan pengkajian konsep dan teori tentang permasalahan penelitian dari buku maupun internet.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah, pertama peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung video klip dari grup band Against Me! yang berjudul “FUCKMYLIFE666” yang diunduh melalui situs Youtube yang di dalamnya terdiri dari 17 scene. Kedua, peneliti melakukan dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa video klip melalui situs www.Youtube.com. Dan peneliti telah menemukan ada 5 scene sebagai sajian penelitian, karena 5 scene tersebut menurut peneliti mampu mewakili dan

menggambarkan representasi transgender. Kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotik milik Roland Barthes, setelah itu ditarik kesimpulan dari permasalahan peneliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan terutama potongan-potongan adegan video klip “FUCKMYLIFE666” yang didalamnya menjelaskan tentang transgender dipaparkan secara singkat dan jelas. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan pengelompokan dan pengolahan yang sesuai dengan fokus data, yaitu data yang layak dan mewakili pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnya data yang sudah terkumpul dimaknani secara denotatif dan konotatif menurut Roland Barthes, bahwa setiap topik menunjukkan sesuatu hal yang menarik dan penting mengenai suatu kebudayaan dengan begitu maka akan jelas terlihat hubungan masalah-masalah secara umum dan menyeluruh yang akan menggambarkan kekuatan penyimpulan.

3.8 Proses Analisis

Dari penjelasan dalam teknik analisis data diatas, berikut penjelasan peroses analisis data di dalam penelitian ini. Peneliti menjelaskan proses tersebut secara kualitatif dengan menggunakan tabel dan menjabarkan kerangka audio dan visual untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, maka dibuatlah tabel kerja analisis. Berikut adalah tabel-tabelnya :

Tabel 3.2

Tabel Kerja Analisis

Menit	Potongan Scene (Capture)	NON VERBAL			VERBAL
		Treatment			Teks/lirik
		Setting	Angel	Gesture	

Setelah dilakukan pengelompokan tersebut, selanjutnya peneliti menjelaskan tentang potongan gambar-gambar di dalam video klip tersebut, kemudian peneliti mulai melakukan identifikasi dan pemaknaan dari hal-hal berupa tanda. Maka dibuatlah tabel identifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.3

Tabel Identifikasi

No	Karakteristik	Signifier (Penanda)	Petanda	
			Denotasi	Konotasi
1	Bahasa Tubuh			
2	Ekspresi Wajah			
3	Lighting			
4	Artefak/Accecories			
5	Angel			
6	Lirik			
7	Setting Tempat/Waktu			

Setelah semua dilakukan maka dapat diketahui representasi transgender di dalam video klip Against Me! yang berjudul “FUCKMYLIFE666”, yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menyampaikan gambaran umum dan mendalam atau struktural maupun makna dari tanda yang selanjutnya akan disajikan dan dideskripsikan secara kualitatif.

